



# 

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research

Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan

UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH KOTA BANDA ACEH

mister@serambimekkah.ac.id

# Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research

# Journal of MISTER

Vol. 1, No. 2,2024 Pages: 90-95

Pengaruh Penerapan E-Kinerja, Pemberian Tambahah Penghasilan Pegawai (TPP) dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Sekdakab Aceh Barat Daya

### Masriful, Yudha Prawira Junistiara Putra

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat

### Article in Journal of MISTER

Available at : https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister

DOI : https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1252

# Technology and Educational Research

### How to Cite this Article

APA

: Masriful, & Yudha Prawira Junistiara Putra. (2024). Pengaruh Penerapan E-Kinerja, Pemberian Tambahah Penghasilan Pegawai (TPP) dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Sekdakab Aceh Barat Daya. MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research, 1(2), 90-95. https://doi.org/10.32672/mister.v1i2.1252

Others Visit: https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister

MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on *Journal of MISTER* have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.







### e-ISSN3032-601X&p-ISSN3032-7105

Vol. 1 No. 2, 2024 Doi: 10.32672/mister:v1i21952 Hal. 90-95

## Pengaruh Penerapan E-Kinerja, Pemberian Tambahah Penghasilan Pegawai (TPP) dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Sekdakab Aceh Barat Daya

### Masriful <sup>1</sup>, Yudha Prawira Junistiara Putra<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia (STIMI) Meulaboh Email corresponding author: poel.mgg@gmail.com

Diterima: 17-02-2024 | Disetujui: 04-03-2024 | Diterbitkan: 14-03-2024

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penerapan E-Kinerja, Pemberian Tambahah Penghasilan Pegawai (TPP) dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Sekdakab Aceh Barat Daya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai yang bekerja di lingkungan kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Barat Daya. Yang berjumlah sebanyak 116 orang. Teknik sampling yang penulis gunakan yaitu menggunakan *Probability Sampling* dengan sampel jenuh. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 116 sampel.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Penerapan E-kinerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja ASN Dikantor Sekdakab Aceh Barat Daya. Hal ini diperoleh dari hasil uji t dengan besar nilai t hitung sebesar 2,647 > t tabel sebesar 1,981 dan nilai signifikansi 0,009 < 0,05. Variabel TPP (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja ASN Dikantor Sekdakab Aceh Barat Daya. Hal ini berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 2,403 > t tabel sebesar 1,981 dan nilai signifikansi 0,018 < 0,05. Variabel Lingkungan Kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja ASN Dikantor Sekdakab Aceh Barat Daya. Hal ini berdasarkan hasil uji t besaran t hitung sebesar 4,085 > t tabel sebesar 1,981 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

Kata kunci: E-Kinerja; Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP); Lingkungan Kerja; Kinerja

### **PENDAHULUAN**

Manusia termasuk sumber daya terpenting karena manusia adalah salah satu faktor penggerak dalam organisasi. Berjalannya suatu organisasi sangat bergantung dari penggeraknya yaitu manusia yang bekerja didalamnya. Selain itu, manusia sebagai pelaksana pekerjaan wajib untuk mencapai hasil pekerjaan yang optimal sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh organisasi tersebut (Siagian, 2007).

Untuk mendapatkan suatu hasil kerja yang baik dan sesuai dengan tujuan organisasi maka setiap pimpinan organisasi dapat dipastikan mempunyai suatu aturan dan ketentuan yang dituangkan dalam bentuk kebijakan. Kebijakan ini dibuat dengan maksud agar setiap komponen organisasi melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan tentunya akan meningkatkan kinerja pegawai.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), bahwa Pemerintah Daerah maupun Satuan Kerja Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Daerah diwajibkan untuk menyusun laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) untuk memberikan pertanggungjawaban mengenai kinerja satuan kerja perangkat daerah serta Pemerintah daerahnya sesuai dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada setiap tahunnya. Peningkatan profesionalisme pegawai menjadi tujuan penting yang harus dicapai agar pencapain kinerja instansi pemerintah dapat berjalan baik, sehingga tidak ada lagi Aparatur Sipil Negara (ASN) yang asal kerja. Setiap ASN dituntut untuk memberikan kontribusi yang jelas dan terukur kepada organisasinya. Dengan profesionalisme yang baik, akan terwujud standarisasi kompetensi untuk setiap jabatan terutama di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Barat Daya.

Teknologi yang canggih dapat dimanfaatkan sebagai salah satu indikator pendukung yang akan membantu organisasi dalam meningkatkan sistem kerja yang juga akan mendorong peningkatan kinerja dari para pegawai. Sistem kerja yang memanfaatkan teknologi sangat dapat membantu kinerja dalam suatu organisasi. Belakangan, penerapan e-kinerja banyak diberlakukan dalam organisasi yaitu pada instansi pemerintahan. Penerapan e-kinerja dirasa akan dapat membantu proses penilaian kinerja dengan lebih efektif dan efisien. Diterapkannya sistem ini oleh pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya, dengan harapan meminimalisir kecurangan dalam penilaian kinerja dan kelalaian para pegawai saat bekerja. Hal ini tentunya akan meningkatkan kinerja para pegawai yang akan mendorong pemberian *reward* berdasarkan tingkat prestasi kerjanya dan juga akan memengaruhi tingkat resiko pegawai dalam mendapatkan *punishment* sesuai dengan penilaian kinerja menggunakan penerapan e-kinerja.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas instansi pemerintah terutama peningkatan kinerja pegawai, maka perlu adanya motivasi agar pegawai bisa bekerja dengan baik dan maksimal salah satunya dengan diberikannya Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) kepada pegawai negeri sipil yang dapat memacu semangat pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pekerjaannya dengan cepat dan benar. Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) adalah salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap upaya peningkatan kinerja pegawai. Tunjangan inilah

merupakan salah satu implementasi pemberian kompensasi atau imbalan yang layak atas kinerja atau prestasi kerja dengan kata lain tunjangan kinerja adalah penghargaan berupa tambahan penghasilan yang diberikan kepada pegawai atas kinerjanya dengan tujuan untuk meningkatkan semangat kerja pegawai.

Pemberian tambahan penghasilan pegawai (TPP) berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2021 tentang tambahan penghasilan pegawai negeri sipil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya, menjelaskan mengenai pemberian tambahan penghasilan pegawai berbasis program E-Kinerja. Pemberian TPP kepada setiap PNS dimaksudkan untuk menjamin kesejahteraan pegawai atas apresiasi terhadap kinerja dan disiplin yang tinggi dan penuh rasa tanggung jawab telah mengabdikan diri terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, khususnya Pemerintah Daerah dan masyarakat Kabupaten Aceh Barat Daya.

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 061-5449 Tahun 2019 tentang tata cara persetujuan Menteri Dalam Negeri terhadap tambahan penghasilan pegawai Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemerintah Daerah, bahwa pemberian tambahan penghasilan merupakan salah satu bentuk penghargaan kepada Aparatur Sipil Negara yang memiliki dasar hukum, pedoman, kriteria dan indikator penilaian yang terukur dan seragam serta berlaku menyeluruh bagi Aparatur Sipil Negara sehingga dapat meningkatkan disiplin, motivasi, kinerja dan kesejahteraan Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemerintah Daerah. Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri tersebut bahwa tujuan dari diberikannya Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) adalah dalam rangka peningkatan kesejahteraan pegawai berdasarkan beban kerja atau tempat bertugas atau kondisi kerja atau kelangkaan profesi atau prestasi kerja. dan Kinerja karyawan dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya, faktor dari dalam dan luar dirinya. Faktor dalam dirinya sendiri adalah pengetahuan, keterampilan dan kompetesi yang dimiliki, motivasi kerja, kepribadian, sikap dan perilaku yang mempunyai pengaruh kinerjanya. Faktor dari luar dirinya antara lain gaya kepemimpinan atasan, hubungan antara para karyawan, lingkungan kerja tempat karyawan bekerja.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, terdiri dari Empat variabel, antara lain Penerapan E-Kinerja, Pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dan Lingkungan Kerja sebagai variabel bebas (Independent) dan Kinerja ASN Sebagai variabel terikat (Dependent).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan didukung oleh data sekunder. Teknik yang dilakukan dan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua cara yaitu denga melakukan wawancara langsung dengan responden dan juga menyebarkan kuesioner dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai yang bekerja di lingkungan kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Barat Daya. Jumlah pegawai Setdakab Aceh Barat Daya pada saat penulis melakukan pengambilan data ini adalah sebanyak 116 orang. Teknik sampling yang penulis gunakan yaitu menggunakan *Probability Sampling* dengan sampel jenuh.

Analisis data yang digunakan yaitu Analisis regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e$$



### **HASIL**

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

С		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	Т	Sig.
		В	Std. Error	Beta		
	(Constant)	4.879	5.216		.935	.352
1	E-kinerja	.178	.067	.224	2.647	.009
	TPP	.206	.086	.203	2.403	.018
	Lingkungan	.363	.089	.339	4.085	.000
	Kerja					

a. Dependent Variable: KInerja Pegawai

persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 4,879 + 0,178X1 + 0,206X2 + 0,363X3$$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta variabel Y sebesar 4,879. Jika variabel penerapan e-kinerja (X1), TPP (X2), dan Lingkungan Kerja (X3) sama dengan nol maka nilai kinerja ASN (Y) sebesar 4,879.
- b. Koefisien regresi untuk variabel penerapan e-kinerja (X1) bernilai positif sebesar 0,178. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penerapan e-kinerja berpengaruh positif terhadap kinerja ASN. Yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel penerapan e-kinerja, maka akan mempengaruhi variabel kinerja ASN sebesar 0,178.
- c. Koefisien regresi untuk variabel TPP (X2) bernilai positif sebesar 0,206. Hal ini menunjukkan bahwa variabel TPP berpengaruh positif terhadap kinerja ASN. Yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel TPP maka akan mempengaruhi variabel kinerja ASN sebesar 0.206.

Koefisien regresi untuk variabel Lingkungan Kerja (X3) bernilai positif sebesar 0,363. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja ASN Yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel disiplin kerja, maka akan mempengaruhi variabel kinerja ASN sebesar 0,363

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Penerapan E-kinerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja ASN di kantor Sekdakab Aceh Barat Daya. Hal ini diperoleh dari hasil uji t dengan besar nilai t hitung

- sebesar 2,647 > t tabel sebesar 1,981 dan nilai signifikansi 0,009 < 0,05.
- b. Variabel TPP (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja ASN di kantor Sekdakab Aceh Barat Daya. Hal ini berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 2,403 > t tabel sebesar 1,981 dan nilai signifikansi 0,018 < 0,05.
- c. Variabel Lingkungan Kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja ASN di kantor Sekdakab Aceh Barat Daya. Hal ini berdasarkan hasil uji t besaran t hitung sebesar 4,085 > t tabel sebesar 1,981 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., dan Marwan. (2015). Pengaruh Kompetensi, Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja pada Pegawai Kantor Camat di Kota Sungai Penuh. Jurnal Riset Manajemen Dan Publik, 1(1), 1–11.
- Barry, Cushway. (2002). Human Resource Management. Jakarta. PT Elex Media. Kumputindo.
- Kaswan. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Keunggulan Bersaing.
- Darmayanti. (2018). Pengaruh Tambahan Penghasilan Pegawai Aparatur Sipil Negara (Insentif ) Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Pekerjaan Umum Kota Medan. Repositori Institusi USU.
- Fahlefi, Diva Riza. (2016). Upaya Peningkatan Kinerja Di Pemerintah Kota Semarang Melalui Program E-Kinerja Dan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP), Jurnal STIE. Semarang. vol 8, no 1.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21. Edisi 7. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hasibuan, Malayu, S.P. (2001). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Husna, A., & Yusuf, M. (2023). Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Semangat Kerja pada Pegawai Kantor Camat Soromandi Kabupaten Bima. *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 100-105.
- Lestary, L., & Chaniago, H. (2017). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, *3*(2), 94-103.
- Maharani, U., & Badar, M. (2023). Analisis Perbandingan Pegawai Tetap dan Pegawai Kontrak Ditinjau dari Produktivitas dan Kompetensi Kerja pada Kantor Camat Raba Kota Bima. *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren*, 1(2), 96-104.
- Mangkunegara A.A. Anwar Prabu , (2009). Manajemen sumber daya manusia. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Moeheriono. (2012). Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mailiana, Hayati, D., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada di PT. Trio Motor Honda Warehouse Banjarmasin. DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 11(1), 109–122.
- Pasolong, Harbani. (2010). Teori Administrasi Publik, Alfabeta, Bandung
- Pratiwi, W.H., (2018). Pengawasan Kinerja Birokrasi Melalui E-Kinerja (Studi. Kasus Pemerintahan Kota Semarang). e-Jounal Undip



Prawirosentono, (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

Prof. Dr. Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, Dan R&D. Alfabeta, CV. Putri,. 2014. Pengaruh Penerapan EKinerja Dan Penghargaan (Reward) Terhadap Kinerja Aparatur Pengelolaan Keuangan Di Lingkungan Pemerintahan Kota Banda Aceh. Jurnal Magister Akuntansi, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. ISSN 2302-0164, pp. 1-10. Volume 3, No. 4, November.

Robbins, Stephen P. (2006). Perilaku Organisasi. Edisi kesepuluh. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia

Sandy Martha, Muhammad. (2015). Karakteristik Pekerjaan dan Kinerja Dosen Luar Biasa UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating. Tesis di Universitas Widayatama Bandung.

Siagian, S.P. (2007). Manajemen sumber daya manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

Sinambela, Lijan Poltak. (2012). Kinerja Pegawai. Graha Ilmu: Yogyakarta Simamora

Tangkilisang, hesel nogi. (2005). Manajemen Publik. Jakarta, PT Grasindo

Waskito, D. M., & Aliyah, S. H. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Denso Ten Manufacturing). 60–71.

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 061-5449 Tahun 2019 tentang tata cara persetujuan Menteri Dalam Negeri terhadap tambahan penghasilan pegawai Aparatur Sipil Negara di lingkungan Pemerintah Daerah.

Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2021 tentang tambahan penghasilan pegawai negeri sipil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya

Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2022 tentang Program e-Kinerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya.

